

ABSTRAK

Perbedaan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual dan Metode *Quantum Learning* Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Analis Kimia Padang

Oleh: Dini Ferlin/ 2012

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, siswa sulit membedakan perbedaan antara keempat jenis karangan, khususnya antara karangan narasi dan deskripsi. *Kedua*, siswa kurang mengerti hakikat menulis karangan deskripsi. *Ketiga*, pendekatan ataupun metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi kurang memotivasi siswa untuk lebih senang dalam menulis karangan deskripsi tersebut. Tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan siswa kelas XI SMAKPA dalam menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan siswa kelas XI SMAKPA dalam menulis deskripsi dengan menggunakan metode *quantum learning*. *Ketiga*, menganalisis perbedaan hasil dari keterampilan siswa XI SMAKPA dalam menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan metode *quantum learning*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Sekolah Menengah Analis Kimia Padang/ SMAKPA yang terdaftar pada tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 138 siswa. Pada penelitian ini terdapat dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*). Sampel bertujuan (*purposive sampling*) dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan atas strata, random, daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Kriteria sampel dalam kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II yang akan penulis ambil adalah kelas yang memiliki nilai rata-rata menulis yang sama.

Data penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu nilai keterampilan menulis deskripsi siswa kelas XI SMAKPA. Deskripsi data menggunakan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan pada akhirnya dilakukan uji t untuk mengetahui seberapa besar perbedaan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan metode *quantum learning* siswa kelas XI SMAKPA. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan siswa kelas eksperimen I dengan menggunakan pendekatan kontekstual berada pada kualifikasi baik sekali (BS) dengan 86,27. *Kedua*, keterampilan siswa kelas eksperimen II dengan menggunakan metode *quantum learning* berada pada kualifikasi baik (B) dengan 81,62. *Ketiga*, setelah dilakukan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 1,99$ dan $t_{tabel} = 1,69$ dimana $t_h > t_t$, maka H_1 diterima. Jadi, terdapat perbedaan yang berarti antara keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan pendekatan kontekstual dan metode *quantum learning* siswa kelas XI SMAKPA.